

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas X DPIB-B SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, diperoleh kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar pada pekerjaan desain pemodelan dan informasi bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Dapat dilihat bahwa pada siklus I terdapat 13 siswa (38,24%) kategori tidak kompeten, 5 siswa (14,71%) kategori cukup kompeten, 11 siswa (32,35%) kategori kompeten, dan 5 siswa (14,71%) kategori sangat kompeten. Nilai rata-rata siswa yaitu 76,19 yaitu termasuk kategori cukup kompeten dengan persentase kelulusan 61,76%. Sedangkan pada siklus II terdapat 4 siswa (11,76%) kategori tidak kompeten, 9 siswa (26,47%) kategori cukup kompeten, 12 siswa (35,29%) kategori kompeten, dan 9 siswa (26,47%) kategori sangat kompeten. Nilai rata-rata siswa mencapai 82,11 yaitu termasuk pada kategori kompeten dengan persentase kelulusan 88,24%, maka peningkatan hasil belajar yaitu 7,77% dan KKK yaitu 88,23%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran AIR. Dengan terujinya hipotesis ini akan menjadi landasan bagi guru dalam melakukan pembelajaran teknik dasar pada pekerjaan DPIB di kelas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada mata pelajaran Dasar-dasar DPIB untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X DPIB SMK negeri 1 Lubuk Pakam dapat meningkatkan hasil belajar yang baik di bidangnya, khususnya pada elemen teknik dasar pada pekerjaan DPIB. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana di sekolah sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik, hendaknya model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dapat diterapkan pada elemen teknik dasar pada pekerjaan desain pemodelan dan informasi bangunan. Guru juga dapat mempertimbangkan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru.
3. Bagi peserta didik, hendaknya mampu memahami model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada elemen teknik dasar pada pekerjaan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dan dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah, menjadikan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) sebagai referensi penelitian dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.